

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang “*Relasi Mayoritas Nahdlatul Ulama’ (NU) Dan Minoritas Syi’ah Di Desa Kalicilik Kecamatan Demak Kabupaten Demak*” dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana peneliti menggunakan sumber utama yang berada di lapangan guna menjawab rumusan masalah, dengan kata lain peneliti hanya bisa menjawab rumusan masalah jika data yang dikumpulkan berupa data lapangan.¹ Penelitian lapangan ini secara langsung dilaksanakan di tengah kehidupan masyarakat Desa Kalicilik guna mendapatkan informasi mengenai relasi mayoritas NU dan minoritas Syi’ah di Desa Kalicilik Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

Di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penerapan pendekatan ilmiah terhadap pengkajian suatu permasalahan yang kaitannya dengan fenomena, simbol-simbol, gejala sosial, individu, serta dokumen. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan sebuah fenomena dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail dari sebuah data yang diteliti.² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin mengetahui keunikan hubungan sosial dan keagamaan mayoritas NU dan minoritas Syi’ah, mengetahui faktor pendukung hubungan sosial dan keagamaan mayoritas NU dan minoritas Syi’ah, serta mengetahui hambatan-hambatan dalam hubungan sosial dan keagamaan mayoritas NU dan minoritas Syi’ah di Desa Kalicilik secara mendalam. Untuk memahami hal tersebut dibutuhkan interaksi dengan subjek secara intensif melalui teknik observasi dan wawancara langsung.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1998), hlm 202.

² Eko Murdiyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2020), hlm 19.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Tempat penelitian dilakukan di Desa Kalicilik Kabupaten Demak, Jawa Tengah dengan kode pos 59514. Penelitian dilakukan selama kurang lebih dua bulan, yakni mulai tanggal 31 Januari 2024 sampai tanggal 29 Februari 2024. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di Desa Kalicilik karena di lokasi tersebut berkaitan dengan keunikan dan ketersediaan data penelitian di Desa Kalicilik, seperti persoalan perdebatan paham, pertikaian ajaran atau paham, kecemburuan terhadap sosial ekonomi, serta kecurigaan rasisme ajaran atau paham yang berbeda. Desa tersebut merupakan lokasi yang strategis dan dapat dijangkau oleh peneliti untuk dilakukan penelitian yang berkaitan dengan hubungan sosial dan keagamaan mayoritas NU dan minoritas Syi'ah.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu suatu hal yang mana sumber data dihasilkan dan merupakan orang dalam pada latar belakang penelitian yang menjadi sumber informasi. Subyek penelitian diartikan sebagai orang yang dimanfaatkan guna memberikan informasi yang berkaitan dengan situasi dan kondisi lokasi penelitian.³ Subyek dalam penelitian ini yaitu masyarakat NU, masyarakat Syi'ah, tokoh NU, tokoh Syi'ah, Sekretaris Desa, serta ketua RT di Desa Kalicilik. Sedangkan obyek penelitian yakni sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian.⁴ Obyek penelitian ini adalah relasi mayoritas NU dan minoritas Syi'ah di Desa Kalicilik Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian ini berkaitan dengan dari mana data

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 62.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1998), hlm 161.

ini didapatkan.⁵ Apabila dilihat dari mana sumber data berasal, maka dalam penelitian ini sumber data dapat dibagi menjadi 2 (dua) macam :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya.⁶ Sumber data primer didapatkan langsung oleh peneliti, yakni masyarakat NU, masyarakat Syi'ah di Desa Kalicilik Kabupaten Demak. Dalam menentukan sumber data primer penelitian, peneliti hanya menggunakan sebagian masyarakat Kalicilik sebagai informan sebab terdapat banyak masyarakat NU dan Syi'ah di Desa Kalicilik Kabupaten Demak. Peneliti mengambil sampel dengan cara *snowballing sampling*. Teknik *snowballing sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar. Hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data.⁷ Sebagai catatan, masyarakat NU berjumlah 1.127 KK dan masyarakat Syi'ah berjumlah 15 KK.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan bisa didapatkan oleh peneliti dengan membaca, melihat maupun mendengar, serta data tersebut biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini data didapatkan dari tokoh NU, tokoh Syi'ah, ketua RT di Desa Kalicilik, serta dari tulisan peneliti lain yang berkaitan dengan hubungan mayoritas NU dan minoritas Syi'ah, antara lain dari jurnal, buku, artikel, literatur relevan.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 172.

⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 53.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 300.

⁸ Adhi Kusumastuti dan A. Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Press Indo, 2010), hlm 34.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni tujuan terpenting dalam sebuah penelitian, sebab langkah utama dari penelitian yaitu menghasilkan data. Tanpa adanya memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data untuk memenuhi standar data yang diterapkan.⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada gejala yang nampak terhadap objek penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan observasi secara terang-terangan. Yang dimaksud observasi terang-terangan adalah observasi menyatakan dengan terus terang terhadap narasumber bahwa akan melakukan observasi. Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi mengenai hubungan sosial dan keagamaan mayoritas NU dan minoritas Syi'ah, faktor pendukung hubungan sosial dan keagamaan mayoritas NU dan minoritas Syi'ah, serta hambatan-hambatan dalam hubungan sosial dan keagamaan mayoritas NU dan minoritas Syi'ah di Desa Kalicilik Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi, yakni dengan cara melalui percakapan yang dikerjakan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang menanyakan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹¹ Wawancara yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara mendalam. Wawancara mendalam yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab yang berhadapan langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 224.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 80.

¹¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 59.

berkaitan dengan permasalahan penelitian. Tujuan peneliti menggunakan wawancara mendalam tersebut ialah untuk mendapatkan informasi dan data yang bersifat pribadi, dan supaya dapat membangun keterkaitan emosi antara pewawancara dengan informan. Peneliti berwawancara dengan masyarakat NU, masyarakat Syi'ah, tokoh NU, tokoh Syi'ah, serta ketua RT. Peneliti melakukan wawancara mendalam mengenai hubungan sosial dan keagamaan mayoritas NU dan minoritas Syi'ah, faktor pendukung hubungan sosial dan keagamaan mayoritas NU dan minoritas Syi'ah, serta hambatan-hambatan dalam hubungan sosial dan keagamaan mayoritas NU dan minoritas Syi'ah di Desa Kalicilik Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk seperti gambar, tulisan, ataupun karya dari seseorang.¹² Peneliti menggunakan dokumentasi supaya data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara menjadi lebih kuat. Dokumen itu berupa jurnal, buku, artikel, catatan, gambar foto, transkrip, dan sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan guna menentukan valid atau tidaknya antara data dari obyek penelitian terhadap hasil yang akan diperoleh dalam sebuah penelitian. Uji kredibilitas data sangat penting dalam penelitian untuk pengujian keabsahan data, karena digunakan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas data ditunjukkan ketika partisipan mengatakan bahwasanya transkrip penelitian sebagai pengalaman untuk peneliti maupun orang lain. Dalam hal ini peneliti akan memberikan data yang telah ditranskrip guna dibaca ulang oleh pembaca. Kredibilitas data menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :

¹² Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm 147.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini artinya hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, tidak ada jarak, dan juga semakin terbuka, serta saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah ditemukan sudah benar atau belum.

2. Triangulasi

Triangulasi berarti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan banyak waktu. Penjelasan dari triangulasi ini dapat dijelaskan dibawah ini:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan melalui berbagai sumber. Data ini akan dideskripsikan dan dikategorikan antara pandangan yang sama, dan pandangan yang berbeda, serta pandangan yang spesifik dari berbagai sumber data itu. Dan data ini dianalisis oleh peneliti sehingga mendapatkan kesimpulan.¹³

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, contohnya data didapatkan dengan cara wawancara, kemudian dicek lagi dengan melakukan observasi, serta dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Data tersebut dikumpulkan dengan teknik wawancara pada saat narasumber masih mempunyai waktu luang, sehingga narasumber pasti akan memberikan data yang valid dan lebih kredibel. Peneliti ketika melakukan wawancara pada waktu informan memiliki waktu luang, dan biasanya wawancara dilaksanakan pada sore ataupun malam hari.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 274.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi yaitu adanya data pendukung guna membuktikan data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara harus didukung dengan adanya rekaman dan catatan pada saat melakukan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai sebuah proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori serta satuan dasar. Kemudian dilanjutkan dengan penafsiran data. Secara singkat teknik analisis data adalah teknik yang dipergunakan guna melaksanakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.¹⁴ Adapun langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman, yakni :

1. Reduksi Data (*Date Reduction*)

Adalah suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pentransformasian data kasar dari lapangan. Fungsi reduksi data guna memilih hal yang untuk memfokuskan terhadap hal-hal yang lebih penting dan dicari yang berinforman benar valid kebenaran yang didapat dan akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasakan peneliti lebih mengetahui dan membuang yang tidak perlu sehingga interpretasi bisa ditarik.¹⁵ Dalam hal ini, peneliti mencoba merangkum data-data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari pola dan gagasan. Data yang telah direduksi bisa memberikan sketsa yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam memahami data yang diperoleh, kemudian mengumpulkan data yang lain, dan mencari apabila dibutuhkan. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, kemu untukan mengolah dan memfokuskan seluruh data mentah supaya lebih bermakna.

¹⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm 92.

¹⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 78.

2. Penyajian Data (*Date Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilaksanakan kedalam uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan seterusnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman mengatakan bahwasanya yang paling sering digunakan untuk penyajian data kedalam penelitian kualitatif yakni dengan teks yang sifatnya naratif. Peneliti menarasikan dan mendeskripsikan data yang didapatkan supaya dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi di lapangan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya, akan tetapi apabila kesimpulan awal sudah didukung oleh data-data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah seluruh data yang diteliti sudah terkumpulkan. Tahap berikutnya yakni menyimpulkan data yang telah dikumpulkan, sehingga menjadi tulisan atau data yang bermanfaat untuk pembaca dan peneliti. Penarikan kesimpulan mengenai hubungan sosial dan keagamaan mayoritas NU dan minoritas Syi'ah dengan cara melihat kondisi warga, untuk mendapatkan pola hubungan masyarakat NU dengan Syi'ah dan batasan-batasan yang dialami masyarakat mengenai hubungan mayoritas NU dan minoritas Syi'ah di Desa Kalicilik. Berdasarkan penarikan kesimpulan dan verifikasi, peneliti bisa menarik kesimpulan di akhir penelitian yang berkenaan tentang hubungan sosial dan keagamaan mayoritas NU dan minoritas Syi'ah, faktor pendukung hubungan sosial dan keagamaan mayoritas NU dan minoritas Syi'ah, serta hambatan-hambatan dalam hubungan sosial dan keagamaan mayoritas NU dan minoritas Syi'ah di Desa Kalicilik Kecamatan Demak Kabupaten Demak.